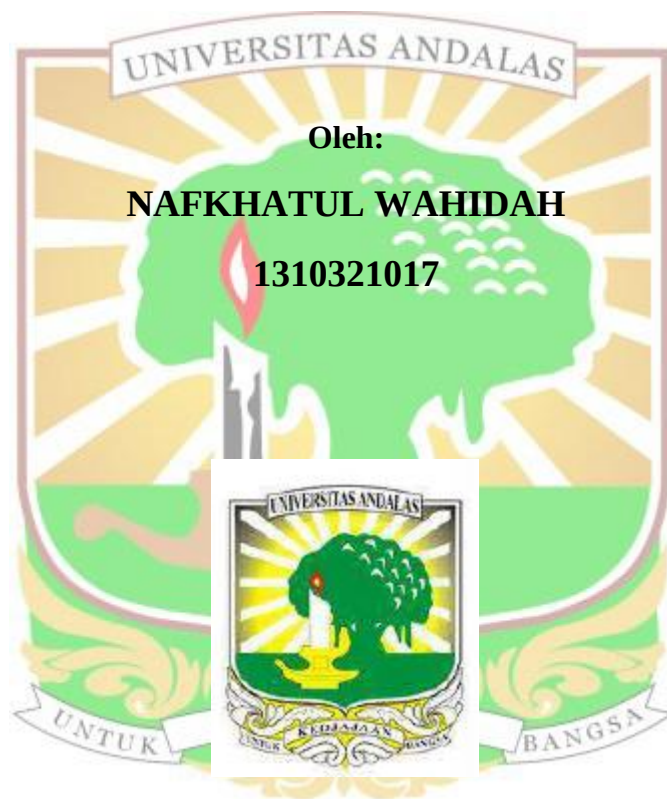


**PERSEPSI KEMANAKAN TERHADAP PENGASUHAN MAMAK
DALAM ETNIS MINANGKABAU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

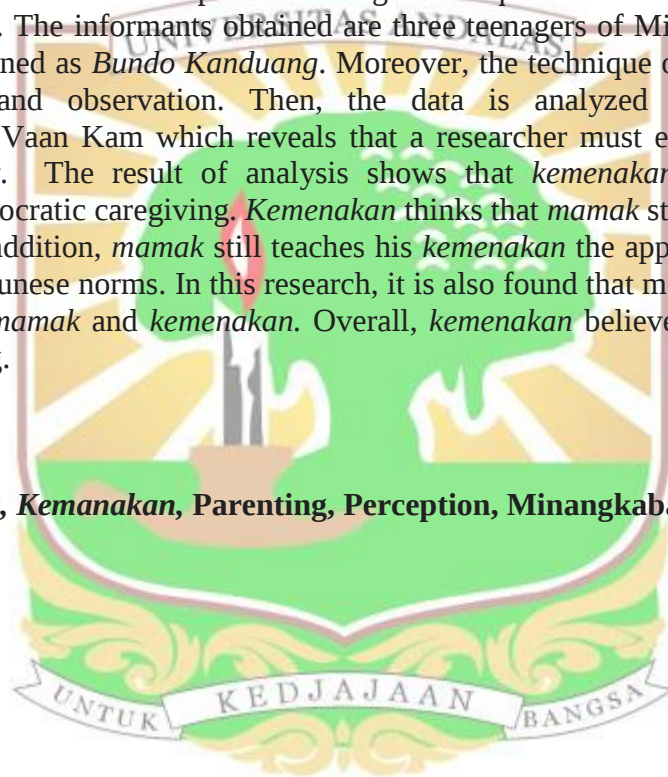
Kemanakan's Perception About Mamak's Caregiving in Minangkabau Ethnic

Nafkhatul Wahidah, Sartana, Nila Anggreiny
Psychology Study Program Faculty of Medicine Andalas University
nafkhatul22nova@gmail.com

ABSTRACT

In Minangkabau ethnic, parenting is not only carried out by both father and mother, but there is also the role of mother's brother, called *mamak*. The role of *mamak* in looking after his *kemenakan* has influenced the perception. The previous research focused on the shifting role of *mamak* in Minangkabau in another field. Meanwhile, this research focuses its study in describing the perception of *kemenakan* about *mamak's* caregiving in Psychology. The purpose of this study is to observe the perception of *kemenakan* about *mamak's* caregiving. In this research used phenomenological of qualitative method with purposive sampling technique. The informants obtained are three teenagers of Minangkabaunese and a woman who positioned as *Bundo Kanduang*. Moreover, the technique of data collected were used interview and observation. Then, the data is analyzed by using technique phenomenology of Vaan Kam which reveals that a researcher must explain all answers of respondents briefly. The result of analysis shows that *kemenakan* perceives *mamak's* caregiving as a democratic caregiving. *Kemenakan* thinks that *mamak* still has big attention to his *kemenakan*. In addition, *mamak* still teaches his *kemenakan* the appropriate behavior and rule of Minangkabaunese norms. In this research, it is also found that mother has a role as the mediator between *mamak* and *kemenakan*. Overall, *kemenakan* believe that they still needs *mamak's* caregiving.

Keywords: *Mamak, Kemanakan, Parenting, Perception, Minangkabau Ethnic*



Persepsi *Kemanakan* Terhadap Pengasuhan *Mamak* Dalam Etnis Minangkabau

Nafkhatul Wahidah, Sartana, Nila Anggreiny
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
nafkhatul22nova@gmail.com

ABSTRAK

Dalam adat Minangkabau, pengasuhan tidak hanya dilakukan oleh dan ayah dan ibu, melainkan juga oleh saudara laki-laki ibu (*mamak*) disana. Peran *mamak* terhadap pengasuhan *kemanakan*, berpengaruh terhadap persepsi *kemanakan* tentang pengasuhan *mamak*nya. Penelitian sebelumnya fokus membahas tentang pergeseran peran *mamak* di Minangkabau dalam kajian ilmu lain. Penelitian ini fokus membahas tentang gambaran persepsi *kemanakan* terhadap pengasuhan *mamak* khusus dalam kajian ilmu Psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran persepsi *kemanakan* terhadap pengasuhan *mamak*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Informan yang digunakan adalah tiga orang remaja Minangkabau serta satu orang perempuan yang posisinya sebagai seorang *Bundo Kanduang*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data fenomenologi Van Kaam yang menjelaskan bahwa peneliti harus menjelaskan secara ringkas mengenai semua jawaban relevan dari responden. Hasil penelitian menggambarkan *Kemanakan* mempersepsikan pengasuhan *mamak* sebagai pengasuhan yang demokratis. *Kemanakan* menilai *mamak* masih peduli terhadap anak *kemanakannya*. Selain itu *mamak* masih mengajarkan perilaku dan aturan sesuai dengan norma masyarakat Minangkabau kepada *kemanakan*. Dalam Penelitian ini, juga ditemukan bahwa Ibu berperan sebagai jembatan penghubung antara *mamak* dan *kemanakan*. Secara keseluruhan *kemanakan* menganggap bahwa mereka masih membutuhkan peran pengasuhan *mamak*.

Kata Kunci : *Mamak, Kemanakan, Pengasuhan, Persepsi, Etnis Minangkabau*

